

**ANALISIS DAMPAK PROJEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA (P5) TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PESERTA DIDIK KELAS XI
DI SMA SWASTA KAPUAS PONTIANAK**

SKRIPSI

**OLEH
ERIKA LITIA BETARIA
F1031201022**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**ANALISIS DAMPAK PROJEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA (P5) TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PESERTA DIDIK KELAS XI
DI SMA SWASTA KAPUAS PONTIANAK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH
ERIKA LITIA BETARIA
F1031201022



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**ANALISIS DAMPAK PROJEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA (P5) TERHADAP MINAT
BERWIRSAUSAHA PESERTA DIDIK KELAS XI
DI SMA SWASTA KAPUAS PONTIANAK**

**ERIKA LITIA BETARIA
F1031201022**

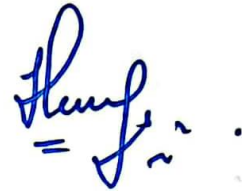
Disetujui

Pembimbing I



**Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si
NIP 196202261987032008**

Pembimbing II



**Heni Kuswanti, M.Pd
NIP 199008152019032018**

Disahkan

Dekan,



**Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP 196604011991021001**

Lulus Tanggal: 29 Juli 2024

**ANALISIS DAMPAK PROJEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA (P5) TERHADAP MINAT
BERWIRSAUSAHA PESERTA DIDIK KELAS XI
DI SMA SWASTA KAPUAS PONTIANAK**

**ERIKA LITIA BETARIA
F1031201022**

Disetujui

Pembimbing I



Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si
NIP 196202261987032008

Pembimbing II



Heni Kuswanti, M.Pd
NIP 199008152019032018

Penguji I



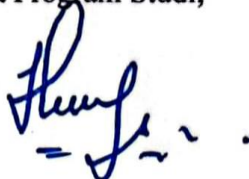
Dr. Nuraini Asriati, M.Si
NIP 196310031989032003

Penguji II



Dr. Achmadi, M.Si
NIP 196611271992031003

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Heni Kuswanti, M.Pd
NIP 199008152019032018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Erika Litia Betaria

Nim : F1031201022

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri.

Apabila nanti terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah pemalsuan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juli 2024
Yang membuat pernyataan



Erika Litia Betaria
NIM. F1031201022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Swasta Kapuas Pontianak, minat berwirausaha peserta didik dan dampak P5 terhadap minat berwirausaha peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan 9 informan yang terdiri dari peserta didik, kepala sekolah, wakil kepala kesiswaan dan guru. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan P5 di SMA Swasta Kapuas Pontianak sudah diterapkan sejak angkatan pertama di tahun 2022. Kegiatan P5 ini dilakukan setiap minggunya dan sudah menghasilkan berbagai macam produk. Produk yang dihasilkan masih dikembangkan sehingga menjadi kegiatan kewirausahaan yang bersifat wajib bagi peserta didik. Peserta didik di SMA Swasta Kapuas Pontianak sudah memiliki minat untuk berwirausaha. Melalui kegiatan P5 dan kewirausahaan yang ada memiliki dampak yang positif terhadap minat berwirausaha peserta didik. Dampak yang diberikan yaitu peserta didik dapat memiliki pengetahuan dan pengalaman yang nyata terhadap kegiatan kewirausahaan.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kewirausahaan.

MOTTO

“ Orang yang terus berusaha tanpa menyerah adalah orang yang berhasil “

-Kim Seokjin-

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Dampak Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Di SMA Swasta Kapuas Pontianak”. Skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti tidak lupa juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah terlibat membantu dan memberikan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si selaku pembimbing pertama sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi serta memberikan bimbingan dan saran mulai dari awal perkuliahan hingga pengajuan judul penelitian
2. Ibu Heni Kuswanti, M.Pd selaku pembimbing kedua sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, yang telah memberikan semangat, arahan dan bimbingan yang luar biasa dalam pengajuan judul hingga penyusunan skripsi.
3. Bapak Sukardi, S.Pd., M.Si selaku kepala SMA Swasta Kapuas Pontianak yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.

4. Ibu Herlinda, S.Pd selaku penanggung jawab kegiatan Kewirausahaan di SMA Swasta Kapuas Pontianak yang telah mendukung penuh penulis dalam melakukan penelitian.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T., M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, terkhusus Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Kepada kedua orang tua tersayang yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.
9. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, motivasi dan bantuan secara langsung kepada peneliti.

Peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak lain.

Pontianak, Juli 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
1. Fokus Penelitian	7
2. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Profil Pelajar Pancasila	10
1. Pengertian Profil Pelajar Pancasila	10
2. Indikator Profil Pelajar Pancasila	11
3. Tema Profil Pelajar Pancasila	17
B. Dampak	21
1. Dampak Positif	21
2. Dampak Negatif	21
C. Minat Berwirausaha	22
1. Pengertian Minat Berwirausaha	22
2. Indikator Minat Berwirausaha	23
3. Faktor Yang Pengaruh Minat Berwirausaha	26
4. Keuntungan Menjadi Wirausahawan	28
D. Penelitian Relevan	31
E. Kerangka Konsep	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Bentuk Penelitian	33
B. Kehadiran Peneliti	33
C. Lokasi Penelitian	34
D. Informan Penelitian	34

E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
G. Analisis Data	39
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian ini	31
Tabel 3.1 Data Informan	35
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	32
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	34
Gambar 4.1 KAPU Stik Keladi	51
Gambar 4.2 Kegiatan P5	58
Gambar 4.3 Pembelajaran PKWU	60
Gambar 4.4 Kegiatan Produksi KAPU Stik Keladi	66
Gambar 4.5 Kegiatan Produksi KAPU Stik Keladi	66
Gambar 4.6 Kegiatan Produksi KAPU Stik Keladi	66
Gambar 4.7 Kegiatan Produksi KAPU Stik Keladi	67
Gambar 4.8 Kegiatan Pemanenan Sayur Sawi	67
Gambar 4.9 Produk KAPU Stik Keladi	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Observasi	83
Lampiran 2 Pedoman observasi	84
Lampiran 3 Kisi-kisi wawancara	86
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	87
Lampiran 5 Lembar Hasil Observasi	98
Lampiran 6 Transkrip Wawancara	101
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian	145
Lampiran 8 SK Pembimbing.....	148
Lampiran 9 Surat Pra Riset	149
Lampiran 10 SK Balasan Pra Riset.....	150
Lampiran 11 Surat Izin Riset	151
Lampiran 12 Surat Tugas	152
Lampiran 13 SK Balasan Izin Riset	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dengan mendorong dan memperlancar kegiatan belajar, artinya pendidikan harus diselenggarakan sedemikian rupa sehingga menambah pengetahuan dasar seseorang untuk membentuk sikap yang lebih baik. Pendidikan di lingkungan sekolah terutama membantu pelaksanaan tujuan pendidikan nasional dalam UU RI 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003) menegaskan bahwa:

Fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (h.5).

Peningkatan kurikulum merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 “kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional” (h.4). Kurikulum di Indonesia sudah mengalami perubahan dan penyempurnaan sebanyak 11 kali. Perubahan dan penyempurnaan ini terjadi pada tahun 1947, tahun 1952, tahun 1964,

tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), tahun 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), dan tahun 2013 (Kurtilas) (Sari, 2022). Sejak tahun 2022 lahirlah kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Menurut Rahayu (dalam Safitri,dkk, 2023) kurikulum merdeka menghasilkan model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar dalam lingkungan yang tenang, santai, menyenangkan dan bebas stress, serta mengeluarkan bakat alaminya.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah menyatakan bahwa, "Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memberi fleksibilitas dan berfokus pada materi esensial untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila". Kurikulum merdeka menekankan pengembangan sebagai Profil Pelajar Pancasila serta berbasis pada kompetensi tidak terbatas pada isi (Kholidah, Winaryo, & Inriyani, 2022). Sejalan dengan pendapat Srirahmawati dan Hunaifi (2022) salah satu inisiatif untuk meningkatkan taraf pendidikan di Indonesia yang menekankan pada pengembangan karakter adalah Profil Pelajar Pancasila. Menurut panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang disusun oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (2022) Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk menjawab pertanyaan besar bagi peserta didik, yaitu profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem Pendidikan Indonesia. Profil

Pelajar Pancasila memiliki desain kompetensi yang melengkapi fokus pada penanaman karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila untuk mencapai standar lulusan. P5 adalah upaya untuk mewujudkan Pelajar Pancasila yang mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Kemendikbudristek (2020) menetapkan 8 tema dari profil pelajar pancasila yaitu gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhinneka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raga, suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, kewirausahaan dan kekerjaan. P5 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendalami pengetahuan sebagai proses pembentukan karakter serta kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitar (Kholidah, Winaryo & Inriyani 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Jumat, 13 Oktober 2023 dengan guru dan peserta didik SMA Swasta Kapuas Pontianak memperoleh informasi bahwa, kelas XI berjumlah 13 peserta didik dan sudah 2 tahun melaksanakan kegiatan P5. Kegiatan P5 yang dilakukan di SMA Swasta Kapuas Pontianak menggunakan tema yang berbeda setiap minggunya. Hal ini dilakukan untuk menambah keterampilan dan pengetahuan peserta didik. Salah satu tema yang digunakan yaitu tema kewirausahaan, tema ini sesuai dengan tujuan dari diterapkannya program ini. Tema kewirausahaan yang digunakan ini termasuk dalam profil dimensi gotong royong dengan 3 elemen kunci yaitu

kolaborasi, kepedulian dan berbagi. Melalui penerapan P5 dengan tema kewirausahaan ini sudah menghasilkan banyak produk seperti ecobrik, jam dinding, barang bekas, olahan umbi-umbian dalam bentuk market day, pokok telok, penanaman sayuran dan KAPU stik keladi. Saat ini produk yang masih dikembangkan oleh sekolah yaitu KAPU Stik Keladi dan penanaman sayur-sayuran. Kedua produk ini menjadi produk yang diproduksi oleh sekolah dan peserta didik lalu dijual. Peserta didik kelas XI dengan jumlah 13 peserta didik terlibat langsung dalam proses produksi kedua produk tersebut. Setelah melakukan wawancara dengan peserta didik peneliti mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan P5. Peserta didik kelas XI sangat bersemangat ketika mengikuti kegiatan P5 dan kegiatan P5 ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan dan menambah pengetahuan. Dengan menjadikan peserta didik sebagai produsen dan distributor dapat menambah pengetahuan dan minat peserta didik terhadap kewirausahaan. Namun meskipun sudah berjalan dua tahun masih ada beberapa kendala yang dialami oleh sekolah dan peserta didik, bahan baku yang di gunakan dalam produksi KAPU Stik Keladi masih belum tersedia di sekolah, bahan tersebut masih harus diambil di luar sekolah. Serta masih ada peserta didik yang tidak memiliki minat untuk berwirausaha. Yang menjadi penyebab hal tersebut terjadi yaitu peserta didik takut mengambil resiko.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi sehingga mengambil judul penelitian,

yakni **“ANALISIS DAMPAK PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA SWASTA KAPUAS PONTIANAK”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kelas XI di SMA Swasta Kapuas Pontianak?
2. Bagaimana minat berwirausaha peserta didik kelas XI di SMA Swasta Kapuas Pontianak?
3. Bagaimana dampak Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI di SMA Swasta Kapuas Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian pada penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kelas XI di SMA Swasta Kapuas Pontianak.
2. Mengetahui minat berwirausaha peserta didik kelas XI di SMA Swasta Kapuas Pontianak.

3. Mengetahui dampak Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI SMA Swasta Kapuas Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada pembaca secara teoritis tentang kajian bidang kewirausahaan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah minat berwirausaha pada peserta didik SMA dengan memanfaatkan kegiatan P5.

- b. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait tentang berwirausaha serta dapat memberikan informasi yang berguna kepada peneliti selanjutnya.

- c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini memiliki manfaat bagi sekolah yaitu meningkatkan mutu pendidikan dan minat berwirausaha peserta

didik. Peserta didik lebih memahami manfaat dari berwirausaha itu sendiri.

d. Bagi Universitas Tanjungpura

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kontribusi dalam menanamkan minat dan motivasi mahasiswa dalam penelitian tentang kewirausahaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus Penelitian

Menurut Moelong (dalam Wicaksono, 2020) fokus penelitian adalah inti yang didapatkan peneliti saat penelitian yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah. Adapun fokus penelitian ini sebagai berikut:

- a. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kelas XI di SMA Swasta Kapuas Pontianak.
- b. Minat berwirausaha peserta didik kelas XI di SMA Swasta Kapuas Pontianak.
- c. Dampak Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI di SMA Swasta Kapuas Pontianak.

2. Definisi Operasional

- a. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila adalah kegiatan bagi peserta didik untuk mewujudkan pelajar yang memiliki karakter dan kemampuan yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar

Pancasila memiliki 8 tema yaitu gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhinneka tunggal ika, bagunlah jiwa dan raga, suara demokrasi, berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI, kewirausahaan serta kebermanfaatan. Profil Pelajar Pancasila juga memiliki 6 dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri serta bernalar kritis dan kreatif. Adapun di SMA Swasta Kapuas Pontianak mengangkat tema kewirausahaan yang termasuk dalam profil dimensi gotong royong dengan 3 elemen kunci yaitu kolaborasi, kepedulian dan berbagi.

b. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah suatu keinginan yang muncul pada diri seseorang secara sadar dan sukarela untuk melakukan sesuatu usaha dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki. Minat berwirausaha akan timbul ketika seseorang tertarik dan merasa mampu melakukan usaha. Minat berwirausaha memiliki 4 indikator yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Perasaan senang dapat dilihat ketika peserta didik bahagia saat melakukan kegiatan kewirausahaan. Ketertarikan dapat dilihat ketika peserta didik sudah mulai tertarik untuk melakukan kegiatan kewirausahaan yang ada. Peserta didik yang sudah memiliki minat untuk berwirausaha pasti memiliki perhatian pada bidang

kewirausahaan. Hal menyebabkan peserta didik ingin memiliki keterlibatan pada kegiatan kewirausahaan yang ada disekolah.